



**PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN DRIBBLING DAN PASSING  
SEPAK BOLA “DODGE BALL” PADA SISWA KELAS V SD NEGERI  
WONOLOPO 1 KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG  
TAHUN 2012**

**Himawan Aprilian Linggar Prasetya\*, Tri R ustiadi, Mohamad Annas**

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima Juli 2013

Disetujui Juli 2013

Dipublikasikan Agustus 2013

*Keywords:*

**Development, Drib-  
bling and Passing,  
Soccer Ball Dodge**

**ABSTRAK**

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1 Mijen Kota Semarang berorientasi pada berbagai macam kegiatan olahraga yang sifatnya meningkatkan kebugaran siswa. Permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini adalah : Bagaimana bentuk pengembangan model permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball pada siswa kelas V SD Negeri Wonolopo 1. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa model permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball bagi siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Metode penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan dari Borg & Gall yang telah dimodifikasi, yaitu: (1) melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi, termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka, (2) mengembangkan bentuk produk awal, (3) evaluasi para ahli dengan menggunakan satuahli Penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner dan kemudian dianalisis, (4) revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil (10 siswa). Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti, (5) uji lapangan (30 siswa), (6) revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan, (7) hasil akhir pengembangan model permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ballyang dihasilkan melalui revisi uji lapangan.

*Abstract*

*Implementation of physical education activities in elementary school Wonolopo 1 Mijen Semarang oriented various sporting activities that are improving student fitness. The problems that the center of attention in this study is: What form model development dribbling and passing game football dodge ball in grade V Wonolopo SD Negeri 1. This study aims to produce products such as dribbling and passing game model football dodge ball for elementary school students in the learning of Physical Education, Sport and Health.*

*This study is a research method that refers to the development of models of Borg & Gall development that has been modified, namely: (1) a preliminary investigation and collection of information, including field observations and literature review, (2) develop the initial product form, (3) evaluation experts using satuahli penjas and two learning experts, as well as small group trials, using questionnaires and then analyzed, (4) revision of the first products, product revisions based on the results of an expert evaluation and testing of small groups (10 students).*

*This revision is used for the improvement of the initial products made by researchers, (5) field test (30 students), (6) revision of the final product which is based on the results of field tests, (7) the end result of the development of dribbling and passing game model football dodge ballyang generated through field test revision.*

© 2013 Universitas Negeri Semarang

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, mempunyai peranan yang sangat penting yaitu member kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, perceptual, kognitif, sosial dan emosional (Depdiknas: 2003)

Jadi pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, dan penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Yang membedakan antara pendidikan jasmani dengan mata pelajaran lain adalah alat yang digunakan yaitu gerak insani atau manusia bergerak secara sadar. Gerak itu dirancang oleh guru dan diberikan dalam situasi yang tepat, agar dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan siswa secara optimal. Agar program pendidikan jasmani dapat dilaksanakan dengan baik, maka perlu dipersiapkan guru yang berwenang dan memiliki kompetensi sebagai guru pendidikan jasmani.

Untuk dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar dengan baik seorang guru harus memiliki kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik siswa serta kemampuan memodifikasi dan melakukan pendekatan dalam proses pembelajaran. Salah satu permasalahan kurang berkembangnya proses pembelajaran penjasorkes di sekolah antara lain, terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di sekolah, kekurangan dana untuk menyelenggarakan program yang akan menghasilkan perubahan bermakna, hasil belajar yang diharapkan. Permasalahan tersebut semakin mendalam dan berpengaruh secara signifikan terhadap proses pembelajaran penjasorkes, karena kurang didukung oleh tingkat kemampuan, kreatifitas dan inovasi para guru Penjasorkes selaku pelaksana khususnya dalam pengembangan model pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam peneli-

tian ini adalah:

“Bagaimana Pengembangan Model Permainan Dribbling dan Passing Sepak Bola Dodge Ball pada siswa kelas V SD Wonolopo 1 Kecamatan Mijen Kota Semarang”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan Pengembangan model permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball yang sesuai pada kelas V SD Negeri Wonolopo 1 Kecamatan Mijen Kota Semarang dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tujuh langkah utama, yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka.

2. Mengembangkan bentuk produk awal (berupa permainan dribbling dan passing sepakbola dodge ball)

3. Evaluasi para ahli dengan menggunakan ahli penjas dan ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner dan konsultasi serta evaluasi yang kemudian dianalisis.

4. Revisi produk utama. Revisi produk berdasarkan hasil dan evaluasi ahli dari uji coba kelompok kecil. Revisi ini digunakan untuk perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti.

5. Uji coba lapangan

6. Revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji coba lapangan.

7. Hasil akhir modifikasi model permainan bola tangan kappar untuk siswa kelas V SD Negeri Muntung yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan.

Dalam penggunaan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif berbentuk presentase. Sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Penentuan indeks prosentase dihitung dengan rumus prosentase dari rumus Sukirman, dkk. (2003 : 879).

$$F = x 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi relative/ angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Jumlah seluruh nilai data

100 = Konstanta

Dari hasil yang diperoleh kemudian dik-

larifikasikan untuk memperoleh kesimpulan data sebagai berikut:

Tabel : Klasifikasi Persentase

Persentase	Klasifikasi	Makna
0 – 20 %	Tidak baik	Dibuang
20,1 – 40 %	Kurang baik	Diperbaiki
40,1 – 70 %	Cukup baik	Digunakan (bersyarat)
70,1 – 90 %	Baik	Digunakan
90,1 - 100%	Sangat baik	Digunakan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball merupakan sejenis permainan sepak bola yang dimainkan dalam lapangan yang lebih kecil. Permainan ini dimainkan oleh 12 orang pemain yang dibagi dalam dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 6 orang pemain, dimana semua pemain berperan sebagai pemain di dalam lapangan.

Permulaan permainan dimulai dengan Tim A tanpa bola berada di dalam arena permainan, tim B masing-masing dengan sebuah bola ditempatkan diluar arena. Pemain tim B menggiring bola memasuki arena dan berusaha menendang bola menggunakan kaki (bawah lutut) pemain tim A. Pemain tim A boleh bebas bergerak kemana saja di dalam arena untuk menghindari terkena bola. Pemain yang kakinya terkena bola diberhentikan, lalu meninggalkan arena dan melakukan latihan ball juggling sendiri sampai permainan selesai.

Tim yang berhasil memberikan semua pemain lawan dalam waktu tersingkat dinyatakan menang. Ulangi permainan beberapa kali, dengan masing-masing Tim bertukar peran. Dalam permainan ini, umpan yang cermat lebih ditekankan daripada tendangan keras. Pemain hendaknya melakukan dribbling sedekat mungkin kearah sasaran sebelum menendang bola. Permainan ini bertujuan untuk memperbaiki keterampilan mengumpan dan menggiring bola, meningkatkan ketangkasan, kelincahan, dan kebugaran.

I. Peraturan Permainan Dribbling dan Passing Sepakbola Dodge Ball

Berikut ini adalah peraturan-peraturan dalam modifikasi permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball, terdiri dari beberapa hal antara lain :

a.) Fasilitas dan Peralatan

1. Lapangan

Lapangan permainan berbentuk persegi panjang, dengan ukuran lapangan yaitu dengan panjang 35 meter dan lebar 25 meter, dengan dibatasi kerucut / cone.



Gambar 4.4. Lapangan Permainan dribbling dan passing sepak bola dodgeball (Luxbacher, 2004 : 27)

## 2. Bola

Bola yang digunakan adalah bola futsal karena bola futsal lebih berat dan pantulanya tidak terlalu tinggi sehingga relevan dengan pembelajaran dribbling dan passing dengan sasaran tembak hanya bagian kakai (bawah lutut).



Gambar 4.5. Bola Futsal

## 3. Kun / Kerucut

Kun / kerucut digunakan sebagai pembatas lapangan.



Gambar 4.6. Kun/ kerucut

**b.) Perarturan Permainan**

Dalam permainan ini dilakukan secara kelompok, siswa dibagi menjadi 2 kelompok/ tim yang setiap kelompok terdiri 6 siswa dengan peraturan sebagai berikut :

- 1) Permainan dilakukan dilapangan yang berukuran 25 m x 35 m
- 2) Bola yang digunakan adalah bola futsal
- 3) Jumlah pemain dalam uji kelompok kecil adalah 12 siswa dan dalam uji lapangan menggunakan 20 siswa.
- 4) Ketika melakukan passing harus menggunakan permukaan kaki dalam.
- 5) Sasaran tembak hanya bagian kaki ( bawah lutut)

**c.) Perlengkapan Pemain**

- 1) Memakai seragam olahraga
- 2) Memakai celana olahraga pendek
- 3) Memakai kaos kaki
- 4) Memakai sepatu olahraga
- 5) Rompi olahraga

**d.) Teknik Model Pengembangan**

Pada model pengembangan permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball ini dimainkan dengan menggunakan teknik-teknik yang terdapat pada permainan sepak bola yang sesungguhnya yaitu meliputi:

- 1) Teknik dribbling,
- 2) Teknik passing

**1. Hasil Analisis Data Uji Coba I (Uji Coba Skala Kecil)**

Setelah produk model permainan dribbling dan passing sepak bola "dodge ball" divalidasi oleh ahli Penjas dan ahli pembelajaran serta di revisi, maka pada tanggal 6 September 2012 produk diujicobakan kepada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1 yang berjumlah 12 siswa.

Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai permasalahan seperti kelemahan, kekurangan, ataupun keefektifan produk saat digunakan oleh siswa. Data yang diperoleh dan diujicoba ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi produk sebelum digunakan pada ujicoba lapangan.

Keseluruhan data yang didapat dari dievaluasi ahli Penjas dan ahli pembelajaran

dalam uji coba skala kecil digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kualitas produk sebelum memasuki tahap uji lapangan. Sehingga pada uji lapangan akan lebih berjalan dengan baik dari uji coba skala kecil.

Berdasarkan data pada hasil kuesioner yang diisi siswa diperoleh persentase jawaban yang sesuai dengan aspek yang dinilai sebesar 92,77 %. Berdasarkan kriteria yang telah di-

tentukan maka model permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1.

**2. Hasil Analisis Data Uji Coba II (Uji Coba Skala Besar)**

Berdasarkan evaluasi ahli Penjas serta ahli pembelajaran terhadap ujicoba skala kecil, maka langkah berikutnya adalah uji coba skala besar. Uji skala besar bertujuan untuk mengetahui keefektifan perubahan yang telah dilakukan pada ujicoba skala kecil, apakah bahan permainan itu dapat digunakan. Uji coba skala besar dilakukan oleh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1 yang berjumlah 20 siswa. Data uji skala besar dihimpun dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan uji lapangan didapatkan persentase sebesar 95 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka model permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball ini telah memenuhi kriteria sangat baik, sehingga model permainan bola voli net hidup dapat digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1.

**4.6. Prototipe Produk**

Hasil analisis data dari evaluasi ahli Penjas, didapat rata-rata penilaian 88%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk model permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball ini telah memenuhi kriteria baik sehingga layak digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa Sekolah Dasar kelas V adalah penilaian kualitas model permainan yang dilakukan oleh ahli penjas pada aspek 4, 6, dan 8. Aspek penilaian tersebut telah memenuhi kriteria sangat baik yaitu mendapat poin 4. Selain aspek tersebut, ada aspek penilaian kualitas model permainan yaitu aspek 1, 2, 3, 5, 7, 9, dan 10. Aspek penilaian tersebut telah memenuhi kriteria baik dengan mendapat poin 3.

Hasil analisis data dari ahli pembelajaran, didapat rata-rata penilaian 77,4%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk model permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball ini telah memenuhi kriteria baik sehingga layak digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1. Faktor yang menjadikan model ini

dapat diterima siswa Sekolah Dasar kelas V adalah penilaian kualitas model permainan yang dilakukan oleh ahli pembelajaran pada

aspek 2, 5, 8, dan 10. Aspek penilaian tersebut telah memenuhi kriteria sangat baik yaitu mendapat poin 4. Selain aspek tersebut, ada enam aspek penilaian kualitas model permainan yaitu aspek 1, 3, 4, 6, 7, dan 9. Enam aspek penilaian tersebut telah memenuhi kriteria baik dengan mendapat poin 3.

Hasil analisis data uji coba skala kecil didapat persentase 92,77 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka model permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball ini telah memenuhi kriteria sangat baik, sehingga dari uji coba skala kecil model ini layak digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri wonolopo 1 adalah dari semua aspek yang diuji coba yang ada, lebih dari 90% siswa dapat mempraktikkan dengan baik. Baik dari pemahaman peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktifitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan model permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball ini dapat diterima siswa SD (Sekolah Dasar) dengan baik, sehingga uji coba skala kecil model ini dapat digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1.

Hasil analisis data uji coba skala besar didapat persentase 95 %. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka model permainan permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball ini telah memenuhi kriteria sangat baik, sehingga dari uji coba kelompok besar model ini sangat layak digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1. Faktor yang menjadikan model ini dapat diterima siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1 adalah dari semua aspek yang diuji coba yang ada, lebih dari 90% siswa dapat mempraktikkan dengan baik. Baik dari pemahaman peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktifitas gerak siswa yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Secara keseluruhan model permainan permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball ini dapat diterima siswa SD dengan baik, sehingga uji coba kelompok besar model ini dapat digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Wonolopo 1.

**4.6.1 Kelemahan dan Kelebihan Produk****4.6.1.1. Kelemahan Produk**

Peneliti menyadari bahwa produk yang dihasilkan tidak pernah lepas dari kendala atau kelemahan. Oleh karena itu, peneliti memberi-

kan beberapa kelemahan produk sebagai bahan acuan perbaikan untuk penelitian yang akan datang agar dapat lebih baik. Berikut kelemahan produk pengembangan permainan permainan dribbling dan passing sepak bola

dodge ball :

1) Garis dan batas lapangan kurang jelas sehingga masih banyak siswa yang keluar dari garis batas lapangan permainan.

2) Permainan dribbling dan passing sepak bola dodge ball ini masih kurang menarik, karena tidak adanya hukuman bagi yang kalah dan hadiah bagi yang menang.

**KESIMPULAN**

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk model permainan dribbling dan passing sepak bola "dodge ball" dalam pembelajaran permainan sepak bola teknik dasar dribbling dan passing yang berdasarkan data pada uji coba skala kecil dan uji coba lapangan.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1 Produk model permainan dribbling dan passing sepak bola "dodge ball" sudah dapat dipraktikkan kepada subjek uji coba. Hal itu berdasarkan hasil analisis data dari evaluasi ahli penjas didapat rata - rata presentase 88% dan evaluasi ahli pembelajaran didapat rata - rata presentase 82,6%. Berdasarkan penilaian uji ahli yang ada maka produk permainan dribbling dan passing sepak bola "dodge ball" ini telah memenuhi kriteria yang baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V SDN Wonolopo 1 Kecamatan Mijen Kota Semarang

5.1.2 Produk model permainan dribbling dan passing sepak bola "dodge ball" sudah dapat digunakan bagi siswa kelas V SDN Wonolopo 1 Kecamatan Mijen Kota Semarang. Hal itu berdasarkan hasil analisis data uji coba kelompok kecil didapat persentase 92,77% dan hasil analisis data uji coba lapangan didapat persentase 95%. Berdasarkan kriteria yang ada maka permainan dribbling dan Passing sepakbola dodge ball ini telah memenuhi kriteria baik sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas V SDN Wonolopo 1 Kecamatan Mijen Kota Semarang.

**Daftar Pustaka**

- Adang Suherman, 2000. Dasar-dasar Penjas. Jakarta: Depdiknas.  
Amung Ma'mun dan Yudha Saputra. 2000. Perkembangan Gerak dan Belajar

- Gerak. Jakarta : Depdikbud.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Luxbacher, Joe. 2004. *Sepak Bola dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT Raya Gravindo Persada.
- Muchtar, Remmy. 1992. *Olahraga Pilihan Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Rusli Lutan. 2001. *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas
- \_\_\_\_\_, dkk., 2000. *Penelitian Penjaskes*. Jakarta : Depdikbud
- Rohim, Abdul. 2008. *Bermain Sepak Bola*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. 1993. *Perkembangan dan belajar gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Sucipto, dkk., 2000., *Sepakbola*. Jakarta: Depdikbud
- Sukatamsi. 2003. *Permainan Besar Satu Sepak Bola*. Jakarta: UT.
- Sukirman, dkk., 2003. *Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Dodgeball>(accessed 10.58/21/01/2013)